



Penguatan Pengelolaan Panggung dalam Pelaksanaan Pesta Sastra Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Strengthening Stage Management in The Implementation of The Student Literary Festival of The Indonesian Language Education Study Program

Radhiah^{1,*}, Syahriandi¹, Rani Ardesi Pratiwi¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Aceh, Indonesia

Diterima 21-11-2025, Disetujui 27—12-2025

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Malikussaleh dalam pengelolaan panggung pada pelaksanaan Pesta Sastra. Permasalahan yang dihadapi adalah masih terbatasnya kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengoordinasikan, dan melaksanakan pengelolaan panggung kegiatan sastra secara sistematis dan profesional. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, pelatihan praktik, serta diskusi dan tanya jawab. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai manajemen panggung, sedangkan pelatihan difokuskan pada simulasi dan praktik langsung pengelolaan panggung Pesta Sastra. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun rundown acara, membagi tugas kepanitiaan, mengatur alur pertunjukan, serta melakukan koordinasi antarpemangku. Kegiatan ini juga berdampak positif terhadap pembentukan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan profesionalisme mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaksanaan Pesta Sastra serta mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kata kunci: pengelolaan panggung, pesta sastra, mahasiswa

ABSTRACT

This Community Service activity aims to strengthen the understanding and skills of students in the Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Malikussaleh University in stage management at the Literary Festival. The problem faced is the limited ability of students to plan, coordinate, and implement stage management for literary activities systematically and professionally. The implementation method of the activity includes counseling, practical training, and discussion and question and answer sessions. The counseling was conducted to provide a conceptual understanding of stage management, while the training focused on simulations and direct practice of stage management for the Literary Festival. The results of the activity showed an increase in students' understanding and skills in compiling event rundowns, dividing committee tasks, organizing the flow of the performance, and coordinating between committee members. This activity also had a positive impact on the development of students' attitudes of responsibility, cooperation, and professionalism. Thus, this community service activity contributed to improving the quality of the Literary Festival implementation and supported the achievement of student competencies in accordance with the objectives of Tri Dharma of Higher Education.

Keywords: stage management, literary festival, students

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan akademik guna memberikan manfaat nyata bagi masyarakat (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020; Sanjaya, 2016). Dalam konteks perguruan tinggi, mahasiswa dapat diposisikan sebagai bagian dari masyarakat sasaran yang perlu diberdayakan melalui kegiatan pengabdian yang bersifat edukatif dan aplikatif. Pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan

mahasiswa terbukti mampu meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan sosial, serta pengalaman belajar kontekstual mahasiswa (Teknokrat, 2025).

Pesta sastra merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik dan kultural yang berfungsi sebagai wadah ekspresi, apresiasi, serta pengembangan kreativitas mahasiswa di bidang sastra dan seni pertunjukan. Kegiatan ini tidak hanya menampilkan karya sastra seperti pembacaan puisi, drama, musikalisasi puisi, dan diskusi sastra, tetapi juga menuntut pengelolaan acara yang profesional agar pesan estetik dan nilai-nilai

sastra dapat tersampaikan secara optimal kepada audiens. Melalui kegiatan sastra yang terkelola dengan baik, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pencipta dan penampil karya, tetapi juga sebagai pengelola kegiatan akademik berbasis seni (Ashari et al., 2024).

Salah satu aspek krusial dalam keberhasilan penyelenggaraan pesta sastra adalah pengelolaan panggung. Pengelolaan panggung mencakup perencanaan teknis, penataan artistik, pengaturan alur pertunjukan, koordinasi antarpemanggil, serta penguasaan teknis seperti tata cahaya, tata suara, dan waktu tampil. Pengelolaan panggung yang baik akan menentukan kelancaran acara dan kualitas penyampaian pesan estetis kepada audiens (Goldblatt, 2014; Kusumastuti, 2016). Penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa lemahnya manajemen panggung dapat berdampak pada ketidakteraturan acara dan menurunnya kualitas pertunjukan seni (Oktavia Rany, 2024).

Pada praktiknya, mahasiswa sering kali menghadapi kendala berupa kurangnya pengalaman, lemahnya koordinasi tim, serta minimnya pemahaman tentang manajemen panggung yang terstruktur. Hal ini dapat berdampak pada ketidakteraturan acara, gangguan teknis, dan menurunnya kualitas pertunjukan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan panggung tidak dapat dilakukan secara spontan, melainkan memerlukan perencanaan dan penguasaan manajerial yang memadai (Santosa, 2017). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan pembinaan dan pelatihan yang terarah agar mahasiswa mampu mengelola kegiatan seni secara profesional dan sistematis (Indar Sabri et al., 2024).

Oleh karena itu, penguatan pengelolaan panggung pada mahasiswa menjadi kebutuhan yang mendesak dalam pelaksanaan acara pesta sastra. Penguatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pembentukan sikap profesional, tanggung jawab, kemampuan komunikasi, serta kerja sama tim. Melalui pembekalan dan praktik pengelolaan panggung yang baik, mahasiswa diharapkan mampu menyelenggarakan acara sastra secara sistematis, kreatif, dan berdaya saing (Nurdin, 2022).

Selain mendukung keberhasilan acara, penguatan pengelolaan panggung juga berperan sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa. Kegiatan ini menjadi media penerapan teori manajemen seni pertunjukan ke dalam praktik nyata, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang relevan dengan dunia kerja, khususnya di bidang seni, budaya, dan event organizer kegiatan pengabdian ini berkontribusi terhadap peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang seni dan sastra (Pratiwi et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada penguatan pengelolaan panggung pada mahasiswa dalam pelaksanaan acara pesta sastra. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam mengelola kegiatan seni dan sastra secara lebih tertib, sistematis, dan profesional, sekaligus mendukung pengembangan kompetensi manajerial

mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi (Radhiah et al., 2025).

Kegiatan ini bermanfaat untuk (a) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam manajemen panggung dan penyelenggaraan acara seni secara profesional, (b) Mengembangkan soft skills mahasiswa, seperti kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah, (c) Meningkatkan kualitas pelaksanaan pesta sastra, baik dari segi teknis, artistik, maupun alur acara. (d) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin, khususnya dalam pengelolaan waktu dan koordinasi kegiatan, dan (e) Memberikan pengalaman praktis yang dapat menjadi bekal mahasiswa di dunia kerja dan kegiatan sosial budaya.

Penguatan pengelolaan panggung penting dilakukan karena mahasiswa merupakan agen utama dalam pelestarian dan pengembangan kegiatan sastra di lingkungan akademik. Tanpa pengelolaan panggung yang baik, kegiatan pesta sastra berpotensi kehilangan nilai edukatif dan estetikanya. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana strategis untuk mencetak mahasiswa yang tidak hanya mampu berkarya secara kreatif, tetapi juga memiliki kemampuan manajerial dan profesionalisme yang tinggi. Dengan demikian, penguatan pengelolaan panggung berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang seni dan sastra.

Metode

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh yang dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2025. Kegiatan pengabdian ini berupa memberikan penguatan perihal pengelolaan panggung dalam pelaksanaan kegiatan pesta sastra oleh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang secara partisipatif dan aplikatif dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan mahasiswa terkait pengelolaan panggung, penyusunan materi pelatihan, serta perencanaan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui

- Penyuluhan dan Pelatihan, yaitu pemberian materi mengenai konsep dasar pengelolaan panggung, perencanaan acara, pembagian tugas, serta aspek teknis pertunjukan.
- Diskusi dan Tanya Jawab, untuk membahas permasalahan yang dihadapi mahasiswa serta mencari solusi bersama.
- Simulasi dan Praktik Langsung, yaitu praktik pengelolaan panggung dalam simulasi pelaksanaan acara pesta sastra.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi, refleksi kegiatan, dan diskusi umpan balik untuk menilai efektivitas kegiatan dan pencapaian tujuan program.

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

- Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan panggung acara pesta sastra.
- Membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam manajemen panggung.
- Menguatkan kemampuan kerja sama, komunikasi, dan koordinasi mahasiswa.
- Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan pesta sastra.
- Mewujudkan peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini meliputi:

- Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan dan komunitas sastra.
- Mahasiswa yang terlibat atau akan terlibat dalam kepanitiaan acara seni dan sastra.
- Panitia pelaksana kegiatan pesta sastra di lingkungan perguruan tinggi.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi:

- Tingginya partisipasi dan keaktifan mahasiswa peserta.
- Peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep pengelolaan panggung.
- Kemampuan mahasiswa menerapkan pengelolaan panggung dalam simulasi
- Terlaksananya kegiatan sesuai rencana dan jadwal.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui evaluasi proses, evaluasi hasil, umpan balik peserta, serta evaluasi keberlanjutan untuk menilai dampak kegiatan dan potensi penerapan hasil pengabdian pada kegiatan pesta sastra berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan dan Hasilnya

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bersifat mandiri, yaitu menggunakan dana pribadi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan ialah "Penguatan Pengelolaan Panggung dalam Pelaksanaan Pesta Sastra Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Unimal".

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

Pertama, kegiatan pertama yang dilakukan adalah komunikasi dengan mitra terkait prosedur atau alur pelaksanaan pengabdian. *Kedua*, hasil dari tahapan pertama (komunikasi), tahapan kedua yang dilakukan ialah penyusunan materi yang diberikan kepada para peserta pada saat pelaksanaan kegiatan. *Ketiga*, melaksanakan pengabdian sesuai dengan waktu yang telah disepakati, yaitu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat "Penguatan Pengelolaan Panggung dalam Pelaksanaan Pesta Sastra Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Unimal". *Keempat*, membuat laporan hasil dari pengabdian dalam bentuk artikel yang diterbitkan dalam jurnal.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa hari di FKIP Unimal, yakni pada Oktober-November 2025 dengan waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan. Kegiatan ini diikuti lebih dari 50 orang mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pesta sastra, terutama para panitia. Berikut ini beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama proses pengabdian tentang "Pemahaman Gaya Belajar Siswa bagi Mahasiswa sebagai Landasan dalam Penerapan Media Pembelajaran".

Penyuluhan dan Pelatihan

Proses penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan *Penguatan Pengelolaan Panggung* dilaksanakan secara terstruktur dan partisipatif untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan mahasiswa dalam mengelola panggung kegiatan sastra. Kegiatan diawali dengan penyuluhan, yaitu pemaparan materi konseptual mengenai manajemen panggung, meliputi perencanaan acara, pembagian tugas kepanitiaan, tata panggung, alur pertunjukan, teknis tata suara dan pencahayaan, serta etika dan koordinasi selama pertunjukan berlangsung. Penyuluhan disampaikan melalui ceramah interaktif dan diskusi, sehingga mahasiswa dapat menyampaikan pertanyaan dan pengalaman terkait pelaksanaan kegiatan sastra yang pernah mereka ikuti.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan praktik, yang berfokus pada penerapan langsung materi yang telah disampaikan. Mahasiswa dibimbing untuk melakukan simulasi pengelolaan panggung Pesta Sastra, mulai dari penyusunan rundown acara, pengaturan posisi pengisi acara, pengelolaan waktu tampil, hingga koordinasi antarpetugas panggung. Dalam tahap ini, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan peran, seperti koordinator panggung, pembawa acara, penata teknis, dan pengisi pertunjukan. Tim pelaksana memberikan pendampingan, arahan, serta evaluasi langsung terhadap setiap tahapan praktik.

Sebagai penutup, dilakukan refleksi dan evaluasi, untuk menilai pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan kompetensi mahasiswa serta memberikan masukan perbaikan agar pengelolaan panggung dalam Pesta Sastra dapat berjalan lebih profesional, tertib, dan sesuai dengan tujuan akademik serta estetika sastra.

Diskusi dan Tanya Jawab

Proses diskusi dan tanya jawab dilaksanakan setelah penyampaian materi penyuluhan mengenai pengelolaan panggung Pesta Sastra. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa serta memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan kendala, pengalaman, dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan sastra sebelumnya.

Diskusi berlangsung secara interaktif dengan melibatkan seluruh peserta. Mahasiswa aktif mengajukan pertanyaan terkait pembagian tugas kepanitiaan, pengaturan alur pertunjukan, manajemen waktu tampil, koordinasi antarpetugas panggung, serta penanganan kendala teknis selama pertunjukan berlangsung. Tim pemateri dan pendamping memberikan penjelasan, solusi, dan contoh penerapan pengelolaan panggung yang efektif sesuai dengan konteks Pesta Sastra mahasiswa.

Selain sesi tanya jawab, diskusi juga diarahkan pada studi kasus pelaksanaan Pesta Sastra yang pernah dilakukan sebelumnya. Mahasiswa diajak untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan pengelolaan panggung yang telah dilaksanakan, kemudian bersama-sama merumuskan strategi perbaikan agar kegiatan serupa dapat berjalan lebih tertib dan profesional.

Melalui proses diskusi dan tanya jawab ini, terjadi komunikasi dua arah yang konstruktif antara pemateri dan peserta. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan sikap kritis, kemampuan berkomunikasi, serta kesiapan mahasiswa dalam mengelola panggung Pesta Sastra secara lebih terencana dan terkoordinasi.

Berikut ini beberapa dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan selama proses pengabdian tentang "Penguatan Pengelolaan Panggung dalam Pelaksanaan Pesta Sastra Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Unimal".



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Kegiatan Tanya Jawab



Gambar 3. Kegiatan Diskusi dengan Tim Inti



Gambar 4. Kegiatan Pengarahan Pengorganisasian Panggung
Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Kegiatan pengabdian "Penguatan Pengelolaan Panggung dalam Pelaksanaan Pesta Sastra Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Unimal" tentunya juga memiliki pengaruh dan dampak bagi berbagai pihak. Berikut ini akan dijabarkan pengaruh dan dampak kegiatan tersebut.

Kegiatan *Penguatan Pengelolaan Panggung dalam Pelaksanaan Pesta Sastra* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Malikussaleh. Melalui rangkaian penyuluhan, pelatihan, serta diskusi, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep, prinsip, dan teknis pengelolaan panggung kegiatan sastra. Hal ini berdampak pada meningkatnya kesiapan mahasiswa dalam merencanakan, mengorganisasi, dan melaksanakan Pesta Sastra secara lebih sistematis dan profesional.

Dampak kegiatan terlihat pada aspek keterampilan praktis mahasiswa, khususnya dalam penyusunan rundown acara, pengaturan alur pertunjukan, pembagian peran panitia, serta koordinasi antarpetugas panggung. Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam mengelola waktu tampil dan mengantisipasi kendala teknis yang mungkin muncul selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, pelaksanaan Pesta Sastra diharapkan dapat berjalan lebih tertib, efisien, dan sesuai dengan tujuan akademik serta estetika sastra.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap penguatan sikap dan karakter mahasiswa, seperti tanggung jawab, kerja sama tim, kemampuan komunikasi, dan kepemimpinan. Mahasiswa terdorong untuk bersikap lebih disiplin dan profesional dalam menjalankan tugas kepanitiaan. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini adalah terbentuknya budaya pengelolaan kegiatan sastra yang lebih terencana dan berkelanjutan di lingkungan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unimal.

Secara institusional, kegiatan pengabdian ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan dan mendukung capaian pembelajaran lulusan, khususnya dalam aspek keterampilan organisasi, manajerial, dan apresiasi sastra. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa, tetapi juga mendukung penguatan citra akademik Program Studi dan Fakultas.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan *Penguatan Pengelolaan Panggung dalam Pelaksanaan Pesta Sastra* telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Malikussaleh. Melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, serta diskusi dan tanya jawab, mahasiswa memperoleh peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola panggung kegiatan sastra secara terencana, tertib, dan profesional. Kegiatan ini juga

berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaksanaan Pesta Sastra, baik dari aspek teknis, manajerial, maupun koordinasi antarpemilihan.

Selain meningkatkan kompetensi teknis, kegiatan ini turut membentuk sikap tanggung jawab, kerja sama, dan komunikasi mahasiswa dalam menjalankan peran kepanitiaan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini mendukung penguatan kemampuan nonakademik mahasiswa serta selaras dengan tujuan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan simpulan tersebut, terdapat beberapa saran yaitu (a) Kegiatan penguatan pengelolaan panggung sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai agenda pembinaan mahasiswa, khususnya sebelum pelaksanaan Pesta Sastra, (b) Materi pelatihan perlu dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan aspek teknis yang lebih mendalam, seperti tata cahaya, tata suara, dan manajemen risiko kegiatan, (c) Diperlukan keterlibatan lebih luas dari pihak fakultas atau praktisi profesional agar mahasiswa memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan acara sastra, dan (d) Hasil kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan pedoman atau standar operasional dalam pelaksanaan Pesta Sastra mahasiswa di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan oleh Tim Pengabdian kepada seluruh dosen di Prodi PBI yang telah mendukung kami dalam pelaksanaan pengabdian ini. Juga terima kasih kepada para mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Tim Pengabdian yang telah bekerja secara profesional dan kolaboratif, serta kepada Lembaga, dalam hal ini Universitas Malikussaleh, yang telah memberikan dukungan kelembagaan dan fasilitas yang sangat berarti bagi terselenggaranya pengabdian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, A. A., Hendrawan, F. S., Hidayah, S. N., Radityo, M. R., Maharani, A. S. L., Meiliawati, A., & Uliyanawati, A. (2024). Eksplorasi Peran Sastra dalam Membentuk Identitas dan Pemikiran Generasi Emas Indonesia pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Kultur*, 3(2), 197–209.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Goldblatt, J. (2014). *Special Events: Creating and Sustaining a New World for Celebration* (7th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons.
- Indar Sabri, Trisakti, T., Eko Wahyuni Rahayu, Karoso, S., & Basri, S. Q. (2024). Pelatihan Manajemen Pementasan pada Siswa Sekolah Indonesia Kuala Lumpur untuk Meningkatkan Kemampuan Penciptaan Pagelaran Pementasan Seni Pertunjukan. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 3(4),

- 266–274.
<https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v3i4.4518>
- Kusumastuti, E. (2016). *Manajemen Pertunjukan Seni*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Nurdin, N. H. (2022). *Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*. <https://lib.unm.ac.id/layanan/karya-ilmiah/pengeolaan-kegiatan-teater-pada-sanggar-seni-malebbi-sman-12-sinjai>
- Oktavia Rany, M. (2024). Manajemen Seni Pertunjukan “Prodigy Student Performance” oleh Prodigy Music Academy. *Repertoar Journal*, 179–192. <https://doi.org/10.26740/rj.v5n2.p179-192>
- Pratiwi, S. K., Munte, M. E., Togatorop, R. G. T., Rahman, S. O. N., & Kasmahidayat, Y. (2025). Integrasi Seni dan Pendidikan dalam Manajemen Pertunjukan Festival Tanjungjaya 2024: Pemantik Desa Wisata untuk Berkesenian dan Berbudaya. *KOLEKTIF: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 1(2), 195–214. <https://doi.org/10.70078/kolektif.v1i2.49>
- Radhiah, Syahriandi, Mahsa, M., Syardiansah, & Fakhrah. (2025). Pengenalan Konsep Diri sebagai Penumbuhan Keberanian (Penghilang Kecemasan) dalam Berbicara pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(4), 99–105. <https://doi.org/DOL:%252010.59818/jpm.v5i4.1821>
- Santosa, A. (2017). *Manajemen Produksi Pertunjukan*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Teknokrat, A. S. (2025, Oktober). *Peran Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa – English Literature*. <https://englishliterature.teknokrat.ac.id/peran-sastra-dalam-pembentukan-karakter-siswa/>